

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN BANTUL**

Icsan Angrian¹, Urip Muhayat Wiji Wahyudi²

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

²PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

[1iksankarim658@gmail.com](mailto:iksankarim658@gmail.com), [2urip@upy.ac.id](mailto:urip@upy.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using wordwalls in improving critical thinking in fifth-grade students in mathematics, particularly in fractions. As a control group, Class VA did not get any media, whereas Class VB was the experimental group that did receive media. The data was gathered by testing and careful observation. The next step in the data analysis process was to administer prerequisite exams and use an Independent Sample T-test to evaluate hypotheses. The average scores significantly increased from 51.08 before therapy to 87.05 after treatment, thanks to the application of wordwalls. Meanwhile, the control class also experienced an increase from 46.88 to 79.16. The t-test yielded a significant value of 0.001.

Keywords: critical thinking, wordwall

ABSTRAK

Pada kajian ini bermaksud guna mengetahui evektifitas penggunaan media pembelajaran wordwall dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik kelas lima pada mata pembelajaran matematika dengan materi bilangan pecahan. Sebagai kelompok kontrol, Kelas VA tidak mendapatkan media apapun, sedangkan Kelas VB adalah kelompok eksperimen yang mendapatkan media. Data dikumpulkan melalui tes serta observasi yang cermat. Langkah selanjutnya dalam proses analisa data adalah melakukan tes prasyarat serta memakai Independent Sample T-test guna mengevaluasi hipotesis. Nilai rerata meningkat secara signifikan dari 51,08 sebelum terapi menjadi 87,05 setelah perlakuan, berkat penerapan *wordwalls*. Sedangkan dari kelas kontrol juga mengalami peningkatan dari 46,88 menjadi 79,16. Pada uji-t menghasilkan nilai yang signifikan yaitu 0,001.

Kata Kunci: berpikir kritis, *wordwall*

A. Pendahuluan

Memberi pendidikan kepada orang-orang tentang hal-hal baru serta meneruskan pelajaran hidup yang krusial dari satu generasi ke generasi selanjutnya ialah proses yang rumit. Sebagai pondasi penting bagi pembangunan individu dan masyarakat, pendidikan dianggap sebagai anugerah hidup yang wajib diterima oleh setiap anak bangsa. Menurut Rahman et al. (2022), dalam konteks kehidupan intelektual nasional, diperlukan upaya untuk meningkatkan mutu dan daya saing negara melalui pengaturan standar kualifikasi, isi, proses, dan evaluasi pendidikan. Dampak pendidikan tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga meluas ke keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Hidayah (2023) menekankan bahwa pendidikan bukan hanya kegiatan formal di dalam kelas, tetapi juga mencakup pembelajaran seumur hidup dan pengembangan karakter. Pendidikan yang menyeluruh memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tumbuh secara intelektual, emosional, sosial, serta spiritual, dan tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi serta

budaya. Pendidikan ialah alat yang ampuh untuk memberdayakan individu, memperkuat komunitas, serta mengeluarkan potensi penuh dari setiap individu.

Dengan kondisi seperti ini, pendidikan matematika memainkan peranan krusial dalam membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka. Namun, banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami ide-ide matematika yang abstrak serta menemukan aplikasi dunia nyata untuk mereka. Setiap orang, untuk menghadapi masalah di zaman yang dinamis ini, harus mampu berpikir kritis serta kreatif.

Sangat krusial bagi institusi pendidikan agar mengikuti perkembangan pesat pengetahuan ilmiah serta teknologi baru. Reformasi pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan di semua jenjang menjadi sangat penting. Hubungan antara pendidikan dan kehidupan politik, sosial, serta budaya negara terus berlanjut, di mana pendidikan di bidang ekonomi juga berperan penting dalam menciptakan individu yang produktif secara ekonomi dan intelektual.

Dalam konteks pembelajaran matematika, penggunaan media yang tepat menjadi kunci untuk menarik minat peserta didik. Word Wall, sebagai salah satu media interaktif yang telah diterima secara global, menawarkan pendekatan baru dalam pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik. Peserta didik diharapkan bisa belajar matematika dengan lebih efektif, menjadi pemikir yang lebih mandiri, serta memperoleh manfaat dari lingkungan belajar yang berteknologi tinggi serta menyenangkan.

Melalui artikel ini, peneliti berupaya guna mengeksplorasi penerapan media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SD Muhammadiyah Ambarbinangun, khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan pecahan cerita.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian eksperimental dengan desain quasi eksperimen dipergunakan dalam studi ini. Quasi eksperimen ialah strategi penelitian yang menekankan pada pembelajaran dengan melaksanakan

(Syahrizal & Jailani, 2023). Populasi dalam kajian penelitian ini menyasar pada 48 peserta didik dari SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

Dalam rangka mengumpulkan data untuk studi ini, penulis memakai metode observasi serta penilaian, termasuk pre- serta post-test. Pada proses analisis ini melibatkan uji prasyarat dan evaluasi dengan menerapkan uji-t untuk memverifikasi hipotesis dalam penelitian.

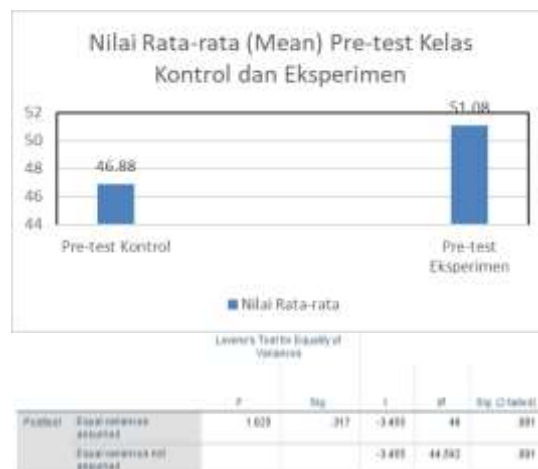
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi ini bermaksud guna menguji seberapa efektifitas penggunaan media pembelajaran wordwall dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis di SD Muhammadiyah Ambarbinangun kelas V dilaksanakan pada bulan september 2025.

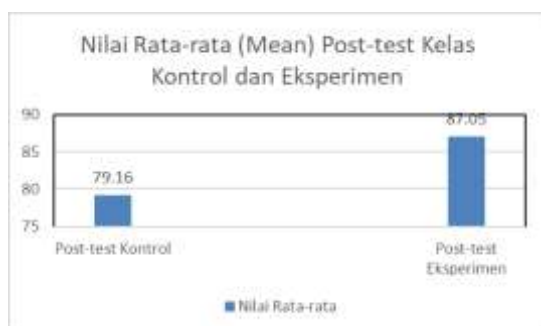
Di satu sisi, peserta didik di kelompok kontrol mempunyai nilai rerata (mean) 46,88 pada pre-test yang mengukur pengetahuan mereka mengenai bilangan pecahan serta kemampuan mereka untuk berpikir kritis, di sisi lain, peserta didik di kelompok eksperimen mempunyai nilai rerata (mean) 51,08.

Tabel 1. Nilai Mean Pretest

Setelah mengikuti pembelajaran berbasis media di satu kelompok dan pembelajaran non-media di kelompok lain, peningkatan yang signifikan secara statistik tercatat. Pada kelompok kontrol, rata-ratanya ialah 79,16, namun pada kelompok eksperimen, rata-ratanya ialah 87,05.



Tabel 2. Nilai Mean Posttest



Untuk melihat terjadinya perbedaan dalam peningkatan yang signifikan secara statistik, pengujian independent sample t-test dilakukan dengan menerapkan perangkat lunak SPSS, dengan ditetapkan pada ambang nilai signifikan 0,05. Pada analisis penelitian ini menghasilkan nilai yang signifikan yaitu 0,001, yang berarti dibawah angka 0,05.

Tabel 3. Uji Independet Sample T-test

Berlandaskan temuan Independent Sample T-Test, nilai Sig. 2-tailed ialah 0,01, yang kurang daripada kriteria 0,05. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya pembelajaran komparatif secara statistik lebih unggul dibandingkan dengan media pembelajaran saja. Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan pada tahun ajaran 2024-2025 dengan penggunaan materi pembelajaran wordwall di SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

E. Kesimpulan

Merujuk temuan studi serta pembahasan pada BAB IV mengenai Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Mata

Pembelajaran Matematika Di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul adalah sebagai berikut:

Media pembelajaran Wordwall secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, menurut penelitian. Temuan dari Independent Sample t-test, sebuah metode guna mengevaluasi hipotesis, pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada unit yang mencakup pecahan, memberikan kepercayaan terhadap klaim ini. Tingkat signifikansinya (Sig. 2-tailed) bernilai 0,001, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansinya yang sudah ditentukan, yaitu 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwasanya kedua kelompok pembelajaran tersebut berbeda satu sama lain.

Dalam hal memperkuat kemampuan berpikir kritis peserta didik mengenai pecahan, media pembelajaran Wordwall jelas menjadi unggulan. Nilai posttest siswa memperlihatkan keampuannya; kelompok eksperimen yang memanfaatkan media Wordwall memperoleh nilai rerata 87,05, sementara kelompok kontrol yang tidak memanfaatkan media

pembelajaran memperoleh nilai 79,16. Dengan demikian, jelaslah bahwasanya kemampuan berpikir kritis peserta didik bisa ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran Wordwall. Dengan demikian, media pembelajaran Wordwall harus dipertimbangkan secara serius sebagai media pembelajaran pengganti guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

Widiawati, W., & Jamaludin, G. M.
(2023). Efektivitas Pembelajaran
Siswa Sd Berbasis Multikultural.
*Prosiding Seminar Nasional
Pascasarjana*, 2(1), 22–25.
[https://journal.unj.ac.id/unj/index.
php/semnas-
ps/article/view/34475](https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/34475)

Yahya, A. (2021). Efektivitas
Pembelajaran Daring
Terintegrasi di Era Pendidikan
4.0. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*,
3(2), 269–280.
[https://doi.org/10.37087/jtb.v3i2.1
03](https://doi.org/10.37087/jtb.v3i2.103)